

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi pada pasien bedah apendisitis, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Skor hasil skrining menggunakan form skrining MST adalah 3, dapat diartikan pasien beresiko malnutrisi.
2. Pasien dengan diagnosis medis apendisitis kronik, dengan status gizi, pemeriksaan fisik/klinis, dan biokimia normal.
3. Diagnosis gizi yang ditetapkan :
 - a. NI-5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi (energi, protein) berkaitan dengan penyembuhan luka ditandai dengan adanya luka post op apendectomy
 - b. NI.5.3 Penurunan Kebutuhan zat gizi (Serat) berkaitan dengan gangguan saluran cerna bawah ditandai dengan tindakan pasca bedah apendisitis
 - c. NB.1.1 Kurang pengetahuan terkait makanan dan zat gizi berkaitan dengan kebiasaan makan yang kurang tepat ditandai dengan jarang mengonsumsi sayur, dan mengonsumsi mie instan 3 kali dalam seminggu
2. Intervensi gizi yang diberikan adalah Tinggi Energi Tinggi Protein Rendah Serat (TETP RS) 1500 kkal diberikan secara bertahap mulai bentuk cair, saring, dan lunak

3. Hasil monitoring evaluasi menunjukkan bahwa asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat meningkat setiap harinya.

B. Saran

1. Bagi instalasi gizi diharapkan pemberian makanan selingan diberikan pada waktu makan selingan, tidak diberikan bersamaan dengan makan utama, karena pasien lebih tertarik untuk mengonsumsi makanan selingan pada waktu makan utama, sehingga makan utama tidak dikonsumsi atau tidak dihabiskan dengan alasan sudah merasa kenyang.
2. Bagi pasien, diharapkan dapat meningkatkan asupan makan dan dapat menjalankan diet yang diberikan yaitu diet Tinggi Energi Tinggi Protein Rendah Serat (TETP RS) mulai dari 1500 kkal ditingkatkan secara bertahap, ketika pasien sudah pulang diharapkan pasien dapat mengonsumsi makanan bergizi dan seimbang sesuai kebutuhan.